



# Generali Equity Index

Mei 2024

## UNIT LINK SAHAM

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

### KATEGORI RISIKO

Tinggi

#### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	6.86%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	93.14%

HARGA UNIT

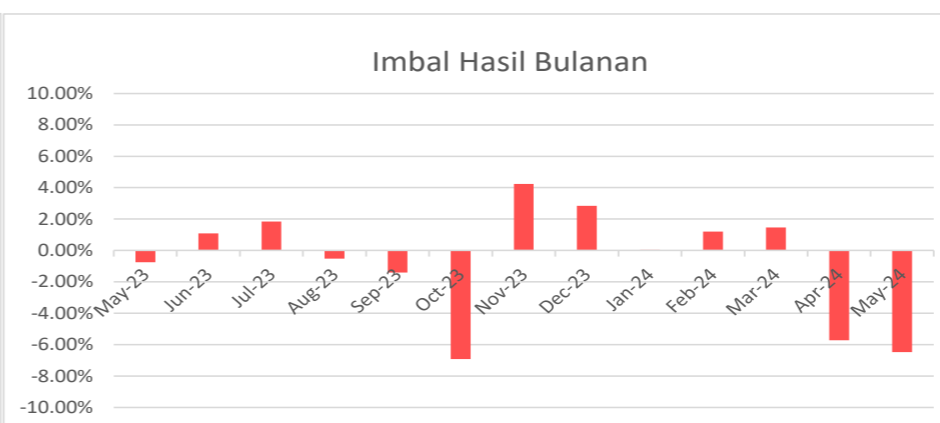
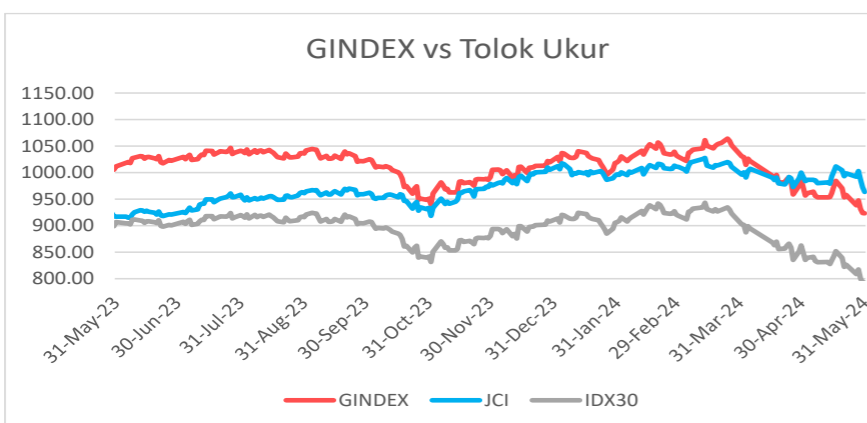
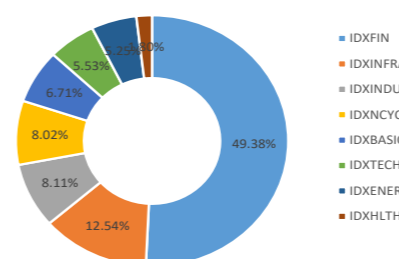
923

#### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank Central Asia Tbk  
Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
Astra International Tbk  
Bank Negara Indonesia Tbk  
Goto Gojek Tokopedia Tbk  
Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
Pt Adaro Energy Indonesia Tbk.  
United Tractors Tbk

\*Tidak ada pihak terkait

#### ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln*	YTD	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	-6.48%	-10.53%	-8.73%	-9.42%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	-3.64%	-4.72%	5.09%	-4.15%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	-8.16%	-13.92%	-12.61%	-12.71%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

\*Indeks Harga Saham Gabungan

\*\*Indeks IDX30

\*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

### Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja -6,48% di Mei 2024. IHSG mencatatkan kinerja -3,64% pada bulan Mei 2024, turun dari sekitar 7230 ke sekitar 6970. Spekulasi kapan FED akan menurunkan suku bunganya, fluktuasi pasar global, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, dan koreksi tajam pada beberapa saham domestik berkapitalisasi besar yang sangat spekulatif mungkin berkontribusi terhadap volatilitas pasar yang lebih tinggi dan koreksi tajam pasar ekuitas. Sentimen negatif yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut menurunkan optimisme pelaku pasar dan membuat investasi di pasar domestik menjadi kurang menarik. Terlepas dari itu, fundamental Indonesia tetap kuat dan mendukung, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya PMI manufaktur (52,1 di bulan Mei vs. 52,9 di bulan April), tingkat inflasi yang sedikit menurun (2,84% YoY di bulan Mei vs. 3,00% YoY di bulan April), peningkatan nilai asing cadangan devisa (USD139 miliar di bulan Mei vs. USD136,2 miliar di bulan April), dan Rupiah stabil (Rp/USD 16.255 di bulan Mei vs. 16.262 di bulan April). Namun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mewakili pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA -5,61%, BREN -10,84%, AMMN +24,48%, TPIA +21,12%, BBRI -12,15%, BYAN -5,15%, BMRI -14,49%, TLKM -8,52%, ASII -16,70%, BBNI -16,19%).

### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,991,467,560.82
Jumlah Unit	: 4,322,940.0500 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

#### DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.